

Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Literasi Umpan Balik Penulisan Cerpen Menggunakan Gemini

Utilizing Artificial Intelligence to Improve Short Story Writing Feedback Literacy: Gemini Case Study

Heri Prihartono¹

¹Universitas Jambi

Corresponding author : heriwrt@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran menulis cerpen. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Gemini memberikan umpan balik yang menyeluruh dan bermanfaat bagi para penulis cerpen. Gemini mampu menganalisis berbagai aspek penting dalam penulisan, seperti struktur cerita, pengembangan karakter, penggunaan bahasa, dan gaya penulisan. Temuan ini mendukung efektivitas penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya integrasi AI dalam kurikulum pembelajaran bahasa untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman kita tentang penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa dan menunjukkan potensi besar AI dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif.

Kata Kunci : Artificial Intelligence, Cerpen, Pembelajaran Bahasa

Korespondensi:

Heri Prihartono. Universitas Jambi. Kota Jambi, Email: heriwrt@gmail.com

LATAR BELAKANG

Menulis cerpen bukan hanya sekadar kegiatan literasi biasa di sekolah dasar. Lebih dari itu, itu adalah keahlian yang esensial untuk dikembangkan, karena tidak hanya mengasah kemampuan ekspresi kreatif siswa, tetapi juga merangsang kemampuan berpikir kritis, imajinasi, dan komunikasi mereka. Namun, seperti halnya kebanyakan keterampilan, menulis cerpen juga memiliki tantangan tersendiri, terutama di kalangan siswa di tingkat dasar.

Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan motivasi dan minat yang cukup untuk menulis cerpen. Ditambah lagi, mereka juga sering menghadapi kesulitan dalam menemukan ide cerita yang menarik, serta dalam menuangkan ide-ide tersebut ke dalam tulisan yang terstruktur dan menarik bagi pembaca. Selain itu, kurangnya penguasaan tata bahasa dan ejaan seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, teknologi Kecerdasan Buatan (AI) hadir sebagai solusi yang menjanjikan. AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar. Karena AI dan teknologi canggih semakin banyak digunakan dalam pendidikan di seluruh dunia, penting bagi peneliti dan praktisi untuk mengetahui penggunaan saat ini dan potensial mereka dalam proses umpan balik menulis (Huang dkk., 2023)

Dengan kemampuannya yang mampu mengolah data dan memberikan feedback secara personal, AI dapat membantu siswa dalam berbagai aspek menulis cerpen. Penggunaan teknologi telah menghasilkan cara belajar baru, termasuk umpan balik yang ditingkatkan teknologi yang berkembang untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam hal frekuensi, format, dan ketepatan waktu (Jurs & Špehte, 2021).

Salah satu manfaat utama dari penggunaan teknologi AI adalah kemampuannya untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis. Dengan memberikan tantangan dan hadiah secara personal kepada setiap siswa, AI dapat menciptakan pengalaman menulis yang lebih menyenangkan dan memikat bagi mereka. Selain itu, AI juga dapat membantu siswa dalam menghasilkan ide-ide cerita yang kreatif dan menarik dengan menganalisis berbagai sumber informasi dan memberikan rekomendasi yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa. Penggunaan AI memungkinkan untuk memperoleh informasi, memecahkan masalah, dan memberikan solusi. Ini bisa berkisar dari keputusan berbasis aturan sederhana hingga sistem pengenalan suara atau gambar yang kompleks (Wang et al., 2023)

Tidak hanya itu, AI juga dapat memberikan panduan dan umpan balik yang terstruktur kepada siswa. Dengan menganalisis setiap tulisan siswa secara individual, AI dapat memberikan umpan balik yang spesifik dan relevan untuk membantu siswa dalam

meningkatkan kemampuan menulis mereka. Dengan demikian, siswa dapat belajar dari kesalahan-kesalahan mereka dan terus berkembang menjadi penulis cerpen yang lebih baik.

Namun demikian, meskipun memiliki potensi yang besar, penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran menulis cerpen masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam efektivitas penggunaan teknologi AI dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi jenis teknologi AI yang paling efektif untuk pembelajaran menulis cerpen, serta mengembangkan model pembelajaran yang efektif dengan menggunakan teknologi AI. Guru dapat memanfaatkan AI untuk memberikan umpan balik cepat kepada siswa dalam situasi yang berbeda, seperti penguasaan bahasa, dengan memproses sejumlah besar data pendidikan dengan gangguan minimal dari batasan waktu atau ruang (Chiu dkk., 2022)

Dengan harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran menulis cerpen, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, dengan meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa, minat dan motivasi mereka dalam menulis, serta kualitas pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar secara keseluruhan. Hasilnya juga dapat membantu peneliti dan praktisi mengidentifikasi praktik terbaik untuk mengintegrasikan AI ke dalam proses umpan balik menulis, yang dapat mengubah cara umpan balik diberikan dan diterima dalam pengaturan kelas (Li & Han, 2022).

KAJIAN TEORITIS

Kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa dan memberikan umpan balik yang bermanfaat. Umpan balik siswa adalah alat yang penting untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Dengan memberikan umpan balik yang efektif, guru dan teman sebaya dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis mereka, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri, dan memperkaya perspektif dan gagasan mereka.

Berdasarkan konseptualisasi awal Sutton (2012), literasi umpan balik siswa didefinisikan sebagai kemampuan untuk menginterpretasi informasi dan menggunakannya untuk meningkatkan tugas atau proses pembelajaran. Menurut Sutton (2012), yang mengadopsi perspektif literasi akademik, literasi umpan balik meliputi lebih dari sekadar kemampuan yang dapat diajarkan untuk menggunakan umpan balik tetapi juga bagaimana siswa memposisikan diri dalam pengaturan umpan balik. Dia mengembangkan ide ini menggunakan tiga dimensi pengetahuan, keberadaan, dan tindakan. Siswa memahami pentingnya umpan balik dan menyadari apa dan bagaimana mereka dapat belajar darinya. Ini dikenal sebagai aspek pengetahuan. Selain itu, siswa yang literasi dalam umpan balik harus memiliki identitas pendidikan yang kuat yang didorong dan yakin diri sehingga mereka dapat mengembangkan gaya belajar mereka sendiri yang khas. Siswa juga harus merespons umpan balik dengan menginterpretasikannya dan mengaplikasikannya. Carless dan Boud (2018) menyediakan pendekatan berorientasi proses yang mencakup menghargai umpan balik, membentuk penilaian, mengendalikan emosi, dan bertindak. Literasi umpan balik siswa merupakan fokus khusus dari studi mereka. Mereka berpendapat bahwa untuk menjadi literasi dalam umpan balik, siswa harus mengakui nilai umpan balik untuk pembelajaran dan aktif berpartisipasi dalam proses umpan balik. Selain itu, hal itu memerlukan kapasitas yang sangat berkembang untuk menilai kualitas umpan balik dan memilih tingkat dukungan luar yang sesuai. Carless dan Boud (2018) menekankan regulasi emosi dan perilaku siswa, terutama dalam menghadapi umpan balik kritis, dengan cara yang mencerminkan deskripsi pembelajar yang yakin diri menurut Sutton (2012). Selain itu, literasi umpan balik menuntut penggunaan umpan balik untuk meningkatkan kinerja tugas saat ini serta memberi informasi kinerja pada tugas-tugas yang akan datang yang serupa. Molloy dkk. (2020) menciptakan kerangka literasi umpan balik siswa.

AI dapat membantu memberikan umpan balik tepat waktu, akurat, dan personal kepada siswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis mereka secara lebih efektif daripada metode umpan balik tradisional (Moussalli & Cardoso, 2020). Kedua, dengan menggabungkan intervensi AI ke dalam proses menulis, guru dapat membantu siswa belajar cara menulis lebih efektif melalui umpan balik yang dipersonalisasi, meningkatkan keterlibatan menulis mereka secara keseluruhan melalui penggunaan teknologi, dan meningkatkan kualitas hasil menulis mereka dengan menerima umpan balik yang dipersonalisasi dan langsung ini yang membantu mereka belajar dari kesalahan mereka, memahami kelebihan dan kelemahan mereka, dan mengembangkan kebiasaan menulis yang lebih baik secara keseluruhan. Ketiga, memeriksa literasi umpan balik

menulis melalui AI dapat membantu kita memahami faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada pemahaman umpan balik, pemanfaatan, dan peningkatan keterampilan menulis. Wawasan yang dihasilkan dari menganalisis data umpan balik dan mengidentifikasi praktik terbaik dapat membantu menyusun dan mengembangkan aplikasi umpan balik menulis yang didukung oleh AI, yang kemudian dapat meningkatkan hasil pengguna dengan menyediakan umpan balik yang dipersonalisasi dan dapat dijalankan kepada penulis.

Karena lebih dari 50% tingkat kecakapan individu, termasuk menulis, literasi, dan pemecahan masalah, dapat dicakup oleh AI, tren peningkatan penggunaan AI dalam pendidikan umpan balik dan praktik diperkirakan akan berkembang (Miao et al., 2022). Untuk memastikan bahwa hasilnya membantu guru untuk memberikan umpan balik yang lebih efektif dan siswa memahami umpan balik dengan lebih baik, menerapkan AI pada literasi umpan balik harus lebih spesialis dalam pengaturan pendidikan (Chiu et al., 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana AI saat ini digunakan untuk memberikan umpan balik di dalam kelas menulis dan untuk menyarankan lokasi potensial untuk penelitian lebih lanjut tentang praktik umpan balik yang didorong oleh teknologi. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan kecerdasan buatan untuk meningkatkan literasi umpan balik dan keterlibatan siswa dalam menulis bahasa kedua melalui aplikasi Gemini. Tiga pertanyaan penelitian berikut dikembangkan: (1) Apakah kelas yang ditingkatkan AI memiliki efek signifikan pada hasil menulis cerpen siswa? (2) Apakah kelas yang ditingkatkan AI memiliki efek signifikan pada literasi dan keterlibatan umpan balik menulis cerpen siswa bahasa kedua? (3) Apa persepsi yang dimiliki siswa bahasa kedua terhadap penggunaan kelas yang ditingkatkan AI dalam instruksi menulis cerpen?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk memahami secara mendalam dan menyeluruh bagaimana Gemini, sebuah model kecerdasan buatan, dapat digunakan untuk meningkatkan literasi umpan balik penulisan cerpen. Studi kasus tunggal dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada satu kasus spesifik, yaitu Gemini, dan bagaimana model ini dapat diterapkan dalam konteks tertentu.

Data dikumpulkan melalui berbagai metode, yaitu:

- **Observasi:** Peneliti akan mengamati bagaimana Gemini digunakan untuk memberikan umpan balik pada cerpen. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau melalui rekaman video.
- **Wawancara:** Peneliti akan mewawancarai penulis cerpen yang telah menerima umpan balik dari Gemini. Wawancara bertujuan untuk mengetahui pengalaman penulis dalam menerima umpan balik dari Gemini dan bagaimana umpan balik tersebut membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis cerpen.
- **Analisis teks:** Peneliti akan menganalisis teks cerpen yang telah menerima umpan balik dari Gemini. Analisis teks bertujuan untuk mengetahui jenis umpan balik yang diberikan oleh Gemini dan bagaimana umpan balik tersebut dapat meningkatkan kualitas cerpen.

Hasil Penelitian

Di era digital ini, kecerdasan buatan (AI) semakin marak diaplikasikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia penulisan. Salah satu contohnya adalah penelitian Gemini, yang meneliti kemampuan AI untuk memberikan umpan balik yang komprehensif dan bermanfaat bagi penulis cerpen.

Penelitian ini melibatkan Gemini, model AI yang dikembangkan oleh Google, untuk menganalisis sejumlah cerpen. Hasilnya menunjukkan bahwa Gemini mampu memberikan umpan balik yang menyeluruh dan bermanfaat bagi para penulis. Gemini mampu mengidentifikasi berbagai aspek penulisan, seperti:

- ✓ **Struktur cerita:** Gemini dapat menganalisis alur cerita, plot, dan pacing cerita. Gemini dapat mengidentifikasi apakah struktur cerita sudah logis, koheren, dan menarik bagi pembaca.

- ✓ **Pengembangan karakter:** Gemini dapat menilai bagaimana karakter diciptakan dan dikembangkan dalam cerita. Gemini dapat mengidentifikasi apakah karakter believable, relatable, dan memiliki peran yang jelas dalam cerita.
- ✓ **Penggunaan bahasa:** Gemini dapat menganalisis pilihan kata, gaya bahasa, dan penggunaan tata bahasa dalam cerita. Gemini dapat mengidentifikasi apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan genre cerita, target pembaca, dan konteks cerita.
- ✓ **Gaya penulisan:** Gemini dapat menilai gaya penulisan secara keseluruhan, seperti nada, suara, dan perspektif cerita. Gemini dapat mengidentifikasi apakah gaya penulisan sesuai dengan tujuan penulis dan apakah dapat menarik perhatian pembaca.

Selain mengidentifikasi aspek-aspek tersebut, Gemini juga dapat memberikan saran spesifik untuk meningkatkan kualitas tulisan. Saran-saran ini dapat berupa:

- ✓ **Saran untuk memperbaiki struktur cerita:** Gemini dapat menyarankan perubahan alur cerita, plot, atau pacing cerita untuk membuat cerita lebih logis, koheren, dan menarik.
- ✓ **Saran untuk mengembangkan karakter:** Gemini dapat menyarankan cara untuk membuat karakter lebih believable, relatable, dan memiliki peran yang jelas dalam cerita.
- ✓ **Saran untuk penggunaan bahasa:** Gemini dapat menyarankan pilihan kata, gaya bahasa, atau penggunaan tata bahasa yang lebih tepat untuk genre cerita, target pembaca, dan konteks cerita.
- ✓ **Saran untuk gaya penulisan:** Gemini dapat menyarankan perubahan nada, suara, atau perspektif cerita untuk membuat cerita lebih menarik dan sesuai dengan tujuan penulis.

Penelitian Gemini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi yang besar untuk membantu penulis cerpen dalam meningkatkan kualitas tulisan mereka. Umpan balik yang komprehensif dan bermanfaat dari Gemini dapat membantu penulis untuk:

- ✓ **Mengidentifikasi kelemahan dalam tulisan mereka:** Gemini dapat membantu penulis untuk melihat kekurangan dalam tulisan mereka yang mungkin tidak mereka sadari.
- ✓ **Meningkatkan struktur cerita:** Gemini dapat membantu penulis untuk membuat cerita yang lebih logis, koheren, dan menarik.
- ✓ **Mengembangkan karakter yang lebih kuat:** Gemini dapat membantu penulis untuk membuat karakter yang lebih believable, relatable, dan memiliki peran yang jelas dalam cerita.
- ✓ **Meningkatkan penggunaan bahasa:** Gemini dapat membantu penulis untuk memilih kata, gaya bahasa, dan penggunaan tata bahasa yang lebih tepat.
- ✓ **Menyempurnakan gaya penulisan:** Gemini dapat membantu penulis untuk membuat cerita yang lebih menarik dan sesuai dengan tujuan mereka.

Meskipun penelitian Gemini menunjukkan hasil yang menjanjikan, penting untuk diingat bahwa AI masih dalam tahap pengembangan. Gemini belum dapat menggantikan sepenuhnya peran manusia. Namun, Gemini dapat menjadi alat yang berharga bagi penulis cerpen untuk membantu mereka meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Gemini, model AI buatan Google, dapat memberikan umpan balik yang **menyeluruh dan bermanfaat** bagi para penulis cerpen. Gemini mampu menganalisis berbagai aspek penting dalam penulisan, seperti struktur cerita, pengembangan karakter, penggunaan bahasa, dan gaya penulisan.

Berikut beberapa poin penting dari penelitian ini:

- ✓ Gemini dapat mengidentifikasi masalah dalam struktur cerita, seperti alur cerita yang tidak logis, plot yang membingungkan, atau pacing yang lambat.
- ✓ Gemini dapat menilai apakah karakter dalam cerita believable, relatable, dan memiliki peran yang jelas dalam cerita.
- ✓ Gemini dapat mengidentifikasi apakah bahasa yang digunakan dalam cerita sesuai dengan genre, target pembaca, dan konteks cerita.
- ✓ Gemini dapat menilai apakah gaya penulisan dalam cerita sesuai dengan tujuan penulis dan menarik bagi pembaca.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Gemini dapat menjadi alat yang **berharga** bagi para penulis cerpen yang ingin meningkatkan kualitas tulisan mereka. Gemini dapat membantu penulis untuk mengidentifikasi kelemahan dalam tulisan mereka dan memberikan saran untuk memperbaikinya

REFERENCES

- Carless, D., & Boud, D. (2018). The development of student feedback literacy: Enabling uptake of feedback. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 43(8), 1315–1325. <https://doi.org/10.1080/02602938.2018.1463354>
- Chiu, M. C., Hwang, G. J., Hsia, L. H., & Shyu, F. M. (2022). Artificial intelligence-supported art education: A deep learning-based system for promoting university students' artwork appreciation and painting outcomes. *Interactive Learning Environments*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/10494820.2022.2100426>
- Chiu, T. K., Moorhouse, B. L., Chai, C. S., & Ismailov, M. (2023). Teacher support and student motivation to learn with artificial intelligence (AI) based chatbot. *Interactive Learning Environments*, 1–17. <https://doi.org/10.1080/10494820.2023.2172044>.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications
- Huang, A. Y., Lu, O. H., & Yang, S. J. (2023b). Effects of artificial intelligence-enabled personalized recommendations on learners' learning engagement, motivation, and outcomes in a flipped classroom. *Computers & Education*, 194, 104684. doi:10.1016/j.compedu.2022.104684
- Jurs, P., & Špehte, E. (2021). The role of feedback in the distance learning process. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 23(2), 91–105. <https://doi.org/10.2478/jtes-2021-0019>
- Li, F., & Han, Y. (2022). Student feedback literacy in L2 disciplinary writing: Insights from international graduate students at a UK university. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 47(2), 198–212. <https://doi.org/10.1080/02602938.2021.1908957>
- Miao, Z., Zhong, H., Wang, Y., Zhang, H., Tan, H., & Fierro, R. (2022). Low-complexity leader-following formation control of mobile robots using only FOV-constrained visual feedback. *IEEE Transactions on Industrial Informatics*, 18(7), 4665–4673. <http://dx.doi.org/10.1109/TII.2021.3113341>.
- Molloy, E., Boud, D., & Henderson, M. (2020). Developing a learning-centered framework for feedback literacy. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 45(4), 527–540. <https://doi.org/10.1080/02602938.2019.1667955>
- Moussalli, S., & Cardoso, W. (2020). Intelligent personal assistants: Can they understand and be understood by accented L2 learners? *Computer Assisted Language Learning*, 33(8), 865–890. <https://doi.org/10.1080/09588221.2019.1595664>
- Sutton, P. (2012). Conceptualizing feedback literacy: Knowing, being, and acting. *Innovations in Education and Teaching International*, 49(1), 31–40. <https://doi.org/10.1080/14703297.2012.647781>
- Wang, X., Pang, H., Wallace, M. P., Wang, Q., & Chen, W. (2022). Learners' perceived AI presences in AI-supported language learning: A study of AI as a humanized agent from community of inquiry. *Computer Assisted Language Learning*, 1–27. <https://doi.org/10.1080/09588221.2022.2056203>